

ABSTRAK

Tumbuhan obat merupakan salah satu komponen penting dalam pengobatan tradisional yang telah digunakan sejak lama di Indonesia. Dari sekian banyak tumbuh-tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat, diantaranya adalah Sambung nyawa (*Gymura procumbens* (Lour) Merr). Tanaman ini dapat digunakan sebagai obat batu ginjal, wasir, urtikaria, nyeri lambung, sakit gigi, juga dapat menurunkan tekanan darah tinggi dan kolesterol serta sebagai obat kanker.

Dari skrining awal ditemukan adanya kandungan senyawa flavonoid. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa flavonoid yang dikandung oleh *Gymura procumbens* (Lour) Merr, pada fase eter dan etil asetat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ekstraksi dan fraksinasi. Ekstraksi dilakukan menurut metode Markham yang dimodifikasi, sedangkan fraksinasi menurut metode Charaux-Paris menggunakan pelarut n-heksan, eter dan etil asetat. Pemisahan dan pemurnian dilakukan dengan KLT-preparatif, didapatkan tiga senyawa flavonoid, dua senyawa dari fraksi eter yaitu Gyn 1 dan Gyn 2. Sedangkan dari fraksi etil asetat diperoleh satu senyawa yaitu Gyn 3.

Senyawa murni flavonoid diidentifikasi dengan KLT dan spektrofotometri ultraviolet-tampak. Dari hasil identifikasi, dapat disimpulkan bahwa senyawa Gyn 1 dan Gyn 2 adalah senyawa isoflavon yang tidak mempunyai gugus OH bebas pada cincin A. Dan senyawa Gyn 3 adalah senyawa isoflavon dengan gugus OH bebas pada cincin A, tapi tidak pada posisi 5 atau 7 dan tidak terdapat gugus orto dihidroksi.